

**PERANAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI KABUPATEN POLMAN KHUSUS PADA PERUSAHAAN  
CV BUMI SURYA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Islam (SEI) Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN  
Alauddin makassar.*

**Oleh**

**Amir Adam  
10200108008**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAKASSAR.**

**2013**

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Depag RI, 1989 : 421)

Jadi diri sendiri, Cari jati diri, Dapatkan hidup yang mandiri  
Optimis, Karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar,  
Sesekali lihat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Amir Adam** NIM: 10200108008, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul ”PERANAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAB. POLMAN KHUSUS PADA CV BUMI SURYA”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui dan diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 24 September 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ali parman, M.A  
NIP. 19640706 199103 1 003

Amiruddin K, S.Ag.,M.El  
NIP. 19640908 19903 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Penyusunan skripsi yang berjudul Peranan kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di polewali mandar khusus pada cv bumi surya. menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 24 Oktober 2012

**Penulis,**

**Amir Adam**

**NIM. 10200108008**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswa dan qudwah, petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda **Djumaila** dan ibunda . **Nurbaya**, atas kasih sayangnya, bimbingan, nasehat, pengorbanan dan doa yang tiada henti, semuanya tidak akan bisa tergantikan dengan apapun di dunia ini, semoga Allah senantiasa menjaga, menyayangi dan memberi petunjukNya kepada kalian.

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar Prof. Dr. H. A. Kadir Gassing H. T., M. S., dan para Pembantu Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Prof.Dr. H. Ali Parman, M.A., Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar serta para Pembantu Dekan

3. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag dan Rahmawati Muin, S.Ag.,M.Ag. masing-masing Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
4. Prof. Dr. H. Ali Parman, M.A dan Amiruddin K,S.Ag.M.E selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
5. Para dosen serta pegawai dalam lingkup Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Pemimpin CV. Bumi Surya, di Kab. Polman, beserta para karyawannya yang memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk membuat skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Teman-teman seperjuanganku *The Islamic Economic* 2008 Ahmad mabrur, Akmal, Wisda Sopalatu, Romiati serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2008 yang tidak disebut satu per satu, yang telah menemani penulis menjalani suka duka dunia kampus.
8. Serta seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-47 Desa Biring Ala Kec. Barombong Kab.Gowa.
9. Gunawan Syanuiddin, Imam Achdyat makasih atas bantuan kebersamaannya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan studinya di UIN Alauddin

Makassar Jurusan Ekonomi Islam. Kalian adalah teman terbaikku yang tidak akan pernah saya lupakan.

10. Kemudian kepada Suardi M.A teman sahabat sekaligus pembimbing dan penasehat pribadi, yang tidak pernah bosan memberikan semangat, dan memotivasi penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena dorongan dan nasehat-nasehat anda penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Supriadi, suardi, Ridwan, Nurhidaya, Nilawati Saudara-saudari ku dan Pihak-pihak yang telah membantu penulis yang karena keterbatasan tempat pada skripsi sederhana ini sehingga saya tidak dapat tulis satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati dan penuh harapan, semoga skripsi ini dapat memberikan maslahat bagi semua pihak, terutama untuk penulis sendiri.

Penulis,



**Amir Adam**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis .....	5
D. Defenisi operasional .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	8
G. Metode penelitian .....	10
H. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	 15
A. Pengertian Wirausaha .....	15
B. Konsep ekonomi Islam terhadap Kewirausahaan .....	18



C. Karakter, ciri-ciri dan nilai-nilai hakiki kewirausahaan dan bisnis di kab. polman .....	26
D. Pendapatan Asli daerah (PAD) Kab. Polman .....	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	35
A. Metode Pendekatan .....	35
B. Metode Pengumpulan Data .....	35
C. Metode Analisa Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Gambaran Umum CV. Bumi Surya di Kab. Polman .....	38
1. Sejarah Umum CV. Bumi Surya di Kab. Polman .....	38
2. Tugas dan Fungsi Keorganisasian CV. Bumi Surya .....	41
B. Hasil Penelitian di CV. Bumi Surya .....	43
1. Peranan Kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kab Polman .....	44
2. Faktor-Faktor yang Mendorong dan Menghambat CV. Bumi Surya dalam Meningkatkan Perekonomian di Kab. Polman .....	47
BAB V PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Statistik Perusahaan (Rekapitulasi Perbandingan dari Tahun 2010-2012) .....	50
---	----



## ABSTRAK

**Nama Penyusun : Amir Adam**

**Nim : 10200108008**

**Judul Skripsi : “Peranan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab Polman.”**

---

Skripsi ini berjudul “Peranan Kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Polman”. merupakan usaha yang selalu berupaya meningkatkan usaha-usaha baik mikro maupun makro yang dijadikan sebagai komunikasi antara seorang pedagang dengan pelanggan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di polman. dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kewirausahaan di polman khususnya pada perusahaan CV. Bumi Surya.

Dalam pengumpulan data, digunakan metode *library research* yaitu membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. Di samping itu, menggunakan metode *field research* yaitu memperoleh data dari CV. Bumi Surya Kewirausahaan di Kab. Polman dimana penyelesaiannya melalui bentuk observasi, dan wawancara dengan menggunakan metode pendekatan Syar’i serta jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa CV. Bumi Surya Cab. Polman, sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian, di lihat sampai saat ini kewirausahaan ini masih merupakan suatu perusahaan yang masih diminati oleh banyak masyarakat karena masyarakat menyadari bahwa yang diberikan oleh PT. Bumi Surya masih sangat relatif lebih tinggi di bandingkan dengan perusahaan lainnya. Namun faktor utama yang menjadi pendorong masyarakat melakukan kerja sama adalah prosesnya yang mudah, adil, jujur dan aman yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah ke bawah walau dengan pinjaman yang sangat kecil.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Statistik Perusahaan (Rekapitulasi Perbandingan dari Tahun 2010-2012) .....	64
---	----



## ABSTRAK

**Nama Penyusun : Amir Adam**

**Nim : 10200108008**

**Judul Skripsi : “Peranan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab Polman khusus pada perusahaan CV Bumi Surya.”**

---

Skripsi ini berjudul “Peranan Kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Polman khusus pada perusahaan CV Bumi surya”. merupakan usaha yang selalu berupaya meningkatkan usaha-usaha baik mikro maupun makro yang dijadikan sebagai komunikasi antara seorang pedagang dengan pelanggan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di polman. dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kewirausahaan di polman khususnya pada perusahaan CV. Bumi Surya.

Dalam pengumpulan data, digunakan metode *library research* yaitu membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. Di samping itu, menggunakan metode *field research* yaitu memperoleh data dari CV. Bumi Surya Kewirausahaan di Kab. Polman dimana penyelesaiannya melalui bentuk observasi, dan wawancara dengan menggunakan metode pendekatan Syar’i serta jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa CV. Bumi Surya Cab. Polman, sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian, di lihat sampai saat ini kewirausahaan ini masih merupakan suatu perusahaan yang masih diminati oleh banyak masyarakat karena masyarakat menyadari bahwa yang diberikan oleh PT. Bumi Surya masih sangat relatif lebih tinggi di bandingkan dengan perusahaan lainnya. Namun faktor utama yang menjadi pendorong masyarakat melakukan kerja sama adalah prosesnya yang mudah, adil, jujur dan aman yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah ke bawah walau dengan pinjaman yang sangat kecil.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebelum dinamai Polewali Mandar (Polman), daerah ini dulunya bernama kabupaten mamasa disingkat polmas yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 29 tahun 1959. Dengan berdirinya Kabupaten Mamasa berdasarkan UU no 11 tahun 2002. Maka nama Polewali Mamasa pun diganti menjadi Polewali Mandar nama kabupaten ini resmi di gunakan dalam proses administrasi pemerintahan sejak tanggal 1 Januari 2006. Berdasarkan peraturan pemerintah No 74 tahun 2005. Tentang perubahan nama Kabupaten Polewali Mandar.

Aktivitas pertumbuhan kewirausahaan di Kabupaten Polman selama ini, tidak terlepas dari kegiatan investasi pada bagian sektor industri. Pertumbuhan kewirausahaan tersebut merupakan pengejawantahan dari misi dan program pertumbuhan kewirausahaan yang dilakukan untuk dapat menumbuhkan usaha dalam daerah, atau lebih jauh lagi untuk dapat menumbunhkankan wirausaha yang lebih maju untuk jangka panjang maupun visi lima tahun. Sebagai mana yang tertuang dalam jangka panjang daerah kabupaten polman dengan rumusan : terwujudnya Polman sebagai daerah Maritim, niaga, pendidikan, budaya dan jasa yang berorientasi global, berwawasan lingkungan dan paling bersahabat.

Sesuai dengan strategi diatas dan dengan tetap mengacu pada visi pemerintah Kabupaten Polman maka dirumuskan lima pokok kebijakan pemerintah Polewali

Mandar dalam RPJMD 2009-2014 yang meliputi : (1). Pembangunan kualitas manusia. (2). Pengembangan kawasan, tata ruang dan lingkungan. (3). Penguatan struktur ekonomi. (4). Desentralisasi penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bebas korupsi. (5). Penegakan hukum dan hak asasi manusia.

Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Polewali Mandar telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dilihat dari beberapa kualitas kewirausahaan dalam bidang ekonomi makro, terutama dari pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi telah mencapai, 7,5%. Pada tahun 2008, sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 80% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Strategi pertumbuhan kapasitas pemerintah daerah ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah secara berkelanjutan dalam aspek-aspek : menumbuhkan kewirausahaan yang baik, mengembangkan ekonomi local, pelayanan dasar ke masyarakat, menumbuhkan kapasitas pemerintah daerah juga dirujukan untuk menumbuhkan lembaga kompetensi serta pengelolaan pertumbuhan dan pertumbuhan sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja

Dalam jangka pendek, prioritas utama daerah propinsi dan kabupaten kota adalah melakukan reorientasi atas peranan dalam menumbuhkan penyelenggaraan pemerintah di daerah. Reorientasi ini tidak terbatas pada peranan untuk menumbuhkan saja, tetapi juga menyangkut kewirausahaan serta peningkatan kemampuan, kapasitas pemerintah kabupaten atau kota dari segala aspek, jika mengacu pada UU daerah, maka reorientasi peran untuk menumbuhkan kewirausahaan yang sehat.

Kewenangan pemerintah pusat: melaksanakan kewenangan-kewenangan dalam bidang usaha ekonomi, pertahanan, politik, fiskal moneter agama serta kewenangan pemerintah lainnya atau kebijakan strategis yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Bidang lainnya yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat adalah. (1). Perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan sektoral dan nasional secara makro; (2). Kebijakan dana perimbangan keuangan; (3). Kebijakan sistem administrasi Negara lembaga perekonomian Negara; (4). Kebijakan pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Kewenangan pemerintah propinsi; kewenangan pemerintahan yang bersifat lintas kabupaten dan kota menjadi tanggung jawab propinsi, misalnya adalah kewenangan dibidang pekerjaan umum, para pengusaha yang berwirausaha baik usaha kecil mikro ataupun makro, dan perkebunan. Secara eksplisit dinyatakan bahwa bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan daerah kabupaten kota meliputi: pekerjaan umum; perdagangan, dan industri, perhubungan, penanaman modal, lingkungan hidup yang sedang tumbuh dan berkembang di daerah Kabupaten Polewali mandar,.

Prioritas kebijakan pembangunan ekonomi daerah. Otonomi daerah mengandung makna beralihnya sebagian besar proses pengambilan putusan dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dari pusat kedaerah.

Pertumbuhan ekonomi daerah bukanlah monopoli dan tanggung jawab pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi daerah meliputi multisektor dan pelaku



pembangunan, sehingga diperlukan kerja sama dan koordinasi diantara semua pihak yang berkepentingan, pemerintah daerah disetiap tingkat harus dapat menjadi semua pihak yang berkepentingan. Pemerintah daerah disetiap tingkat harus dapat menjadi fasilitator yang dapat memadukan kepentingan berbagai pihak dan meletakkan dasar-dasar kepentingan bersama. Keterpanduan yang harmonis dan terkoordinasi antara pemerintah daerah dengan lembaga lain, pihak swasta dan lembaga-lembaga nirlaba akan memperlancar tercapainya tujuan pembangunan daerah.<sup>1</sup>

Thomas Rober Malthus dalam bukunya “the progress of walth” tentang teori pembangunan. Maltus tidak menganggap proses pembangunan ekonomi terjadi dengan diri sendirinya. Malahan proses pembangunan ekonomi memerlukan berbagai usaha dan konsisten dari pihak rakyat.

Maltus memiliki perhatian pada “pembangunan kesejahteraan” suatu Negara yaitu pembangunan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan kesejahteraan sebuah Negara.

Pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi dalam bukunya “*Principles of Political Economy*” maltu lebih realitas dalam menganalisa pertumbuhan kewirausahaan. Dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi dibanding dalam bukunya “*Essay Of Population*” pertumbuhan penduduk saja, tidak cukup untuk berlangsungnya pembangunan ekonomi, malahan pertumbuhan penduduk adalah akibat dari proses pembangunan. Sebagaimana ditulis Maltus” pertumbuhan penduduk tidak bisa terjadi tanpa peningkatan kesejahteraan yang

---

<sup>1</sup>[http://www.Pertumbuhan\\_kewirausahaan\\_daerah\\_polman/27 Nopember 2012](http://www.Pertumbuhan_kewirausahaan_daerah_polman/27_Nopember_2012)

sebanding”. Jika tingkat akumulasi modal meningkat, permintaan atas tenaga kerja juga meningkat.<sup>2</sup> Kondisi demikian mendorong pertumbuhan penduduk akan tetapi pertumbuhan penduduk saja tidak meningkatkan kesejahteraan, maka dengan adanya kewirausahaan yang tumbuh maka meningkatkan perekonomian penduduk semakin sejahtera.

Setelah pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahan adalah peranan kewirausahaan dapat menumbuhkan kemajuan ekonomi daerah.

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan karya ilmiah/skripsi penulis menuliskan beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kewirausahaan cv bumi surya dalam menumbuhkan ekonomi daerah?
2. Bagaimana pengaruh cv bumi surya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Polman?

### **C. Hipotesis**

1. Diduga peranan kewirausahaan pada cv bumi surya dapat menumbuhkan perekonomian yang lebih baik di Kabupaten Polman dalam meningkatkan kualitas para wirausaha dalam pembangunannya.

---

<sup>2</sup>M L Jhingan, *The Economics Of Defevelopment And Planing*, Edisi 16 New Delhi, Vicos Publising house Ltd.1983

2. Diduga pertumbuhan ekonomi di Polman dapat meningkatkan berbagai hal terutama dalam bidang kewirausahaan, cv bumi surya. dimana kewirausahaan dapat berperang penting dalam menumbuhkan peningkatan ekonomi di daerah Polman.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan pandangan terhadap pengertian yang sebenarnya dari judul skripsi ini maka penulis menjelaskan beberapa kata dalam judul skripsi ini.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah merupakan kemampuan mengorganisasi dan menjalankan serta mengelola usaha dengan penuh daya cipta<sup>3</sup>.

Wirausaha adalah kemampuan Kreatif dan Inovatif yang di jadikan dasar, kiat, sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Pertumbuhan ekonomi adalah perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat bertambah, masalah pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan makro ekonomi dalam jangka panjang.<sup>4</sup>

Pertumbuhan adalah meningkatnya suatu perekonomian dalam sebuah daerah yang telah menjadikan suatu daerah maju.<sup>5</sup> Misalnya dibidang perekonomian

---

<sup>3</sup>Lembaga Pendidikan dan pembinaan dan Menejemen, Kamus *Istilah Manajemen* (Cet. II: Jakarta: Balai Aksara), h. 290.

<sup>4</sup><http://indrasantosa.dosen.narotama.ac.id/12/Desember/2012>.

<sup>5</sup> Prof. Dr. H. Ismail Nawawi,MPA,M.Si, *Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*, (Surabaya:cv.Putra Media nusantara, 2009), h. 18.

perdagangan coklat dimana dalam setiap tahun sebelumnya pemasaran coklat sekitar 60%, kemudian kini telah sudah meningkat menjadi 88% dari tahun sebelumnya

Menurut pasal 4 Undang-Undang No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional “ Pertumbuhan ekonomi’ adalah kemampuan ekonomi untuk tumbuh yang cukup tinggi, berkelanjutan, mampu meningkatkan pemerataan dan kesejahteraan masyarakat secara luas, serta berdaya saing tinggi didukung oleh penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi didalam mengembangkan sumber daya.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian kata yang penting dalam judul tersebut, penulis memberikan pengertian secara umum, bahwa judul ini berisi tentang peranan kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Polman yang bertujuan menumbuhkan semangat berwirausaha dalam daerah dengan mengikuti dasar ekonomi Islam yaitu atas dasar syariat Islam, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk menumbuhkan kemajuan daerah demi kesejahteraan rakyat.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan dalam skripsi ini mengemukakan tentang” Peranan kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Polman” setelah menelusuri berbagai referensi yang berkaitan dengan maka penulis mengemukakan beberapa buku yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup><http://www.google.do.com>

1. Iffi Nur Diana, M.Si. *Hadis-hadis Ekonomi*, Cet. I, Malang, UIN Malang Press, 2008. Buku ini menerangkan pesan-pesan ekonomi dari Rasulullah saw yang mengkaji dari sisi matang tentang sistem ekonomi Islam, kewirausahaan, pemasaran, produksi, konsumsi, distribusi, zakat, infak, sedeqah, pajak, wakaf, kemiskinan, tabungan dan investasi, transaksi yang diharamkan, riba, akad, syariah, manajemen, motivasi.
2. Prof. Dr. H. Ismail Nawawi, MPA, M.Si, *Ekonomi Islam*,. Cv. Putra media nusantara, Perum Gunung Sari Indah Az-24 surabaya: Iinstitut teknologi ITS Press, 2009. Buku ini membahas tentang perspektif teori kewirausahaan, sistem, dan aspek hukum.

## **F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penulisan skripsi adalah:

### **1. Tujuan penelitian**

Dalam pembahasan skripsi ini bertujuan untuk sebagai berikut:

- a. Untuk memahami sejauh mana peranan kewirausahaan dalam menumbuhkan ekonomi daerah di Polman agar para pengusaha memiliki jiwa semangat bergelimang di dunia kewirausahaan seperti usaha perdagangan, bertani, dan tekhnik lainnya.
- b. Dengan tumbuhnya para wirausahawan di daerah Polman dapat menumbuhkan tahap kemajuan dari berbagai bidang usaha.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Bagi penulis**

Kegunaan bagi penulisan adalah sebagai salah satu prasyarat mendapat gelar sarjana pada fakultas syariah dan hukum universitas Islam negeri Makassar, dan juga menambah pengetahuan dan wawasan penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, selain itu penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan.

### **b. Bagi instansi yang terkait**

Penelitian ini merupakan prasyarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi, maka penulis mengadakan penelitian ini dan hasilnya diharapkan mampu memberikan informasi bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan khususnya dalam bidang kewirausahaan.

### **c. Untuk ilmu pengetahuan**

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dan referensi dalam berbagai penulisan ilmiah yang sejenis. Di samping guna meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan yang akan membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa instrumen adalah sarana penelitian (berupa perangkat dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengelolaan.

Menurut Suharismis Arikunto bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena, berfungsi sebagai sarana atau alat untuk menentukan data yang diteliti. Untuk mendapatkan data ang relevan dengan masalah maka peneliti, menggunakan instrument penelitian yang dianggap tepat. Untuk mengetahui lebih jelas uraian mengenai instrument tersebut, maka akan diuraikan secara sederhana sebagai berikut:

#### **1. Persiapan pengumpulan data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Memilih masalah dan melakukan studi pendahuluan
- b. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian
- c. Merumuskan hipotesis
- d. Menyusun dan menentukan instrumen

## 2. Melaksanakan pengumpulan data

Peneliti berusaha mencari data dilapangan melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan untuk kemudian dianalisis agar dapat menjadi hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

## 3. Analisis data dan menarik kesimpulan

Dari data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan selanjutnya ditarik kesimpulan tentang hasil penelitian yang dilakukan.

## 4. Penyusun laporan adalah tahap akhir prosedur penelitian yang mencakup penulisan laporan.

## 5. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Wawancara ialah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Dimana, dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan para pengusaha serta pihak lain yang berkaitan dengan pengusaha seperti pedagang atau pebisnis.
- b. Dokumentasi, tehnik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat dokumen yang ada. Metode dokumentasi ini merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan metode isi (content analysis). Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengusaha atau pebisnis.



- c. Observasi, atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan para pengusaha di daerah Polman.

## 2. Metode Analisis

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian, penulis mengorganisasikan, mengolah dan menganalisa kemudian membahas dalam suatu karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

Setelah peneliti mengumpulkan data baik dari lokasi penelitian maupun dari literatur-literatur lainnya, bertanda data tersebut siap dikelolah. Adapun teknis analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul dari hasil kepustakaan, objek penelitian berupa segala sumber-sumber tertulis yang ada yang kemudian data tersebut siap dikelolah. Data yang bersifat kuantitatif sendiri diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Data primer dan sekunder yang telah terhimpun kemudian disusun secara sistematis lalu dianalisis secara kuantitatif yang mana disini banyak di tuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Namun harus diingat bahwa data kuantitatif ini hanyalah sebagai pendukung data kuantitatif<sup>7</sup>. Untuk itu data-data kuantitatif amat dibutuhkan

---

<sup>7</sup>Syamsuddin Pasamai, *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Hukum* (Makassar: Umitoha, 2007), h, 152.

dalam penelitian lapangan. Adapun teknik analisis dalam kuantitatif itu sendiri dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu:

- a. Analisis induktif, yaitu pengelolaan data atau menganalisis data dari pernyataan yang bersifat khusus kemudian menarik suatu kesimpulan yang umum.
- b. Analisis deduktif, yaitu menganalisis data yang bersifat umum, kemudian menarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Analisis komparatif, yaitu penulis mengawali analisis data dari suatu kesimpulan dengan lebih dahulu mengadakan perbandingan antar satu data/pendapat dengan pendapat lainnya lalu ditetapkan kesimpulannya.
- d. Persentase yaitu teknik pengelolaan data dengan cara menjawab data dari responden untuk membuktikan kebenaran analisis data secara keseluruhan.

## **H. Garis-Garis Besar Isi**

Skripsi ini terdiri atas V Bab, untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka akan diberikan gambaran secara umum berupa garis-garis besar isi skripsi.

Sebagaimana lazimnya dalam penulisan skripsi Bab I, adalah pendahuluan diawali dengan gambaran tentang latar belakang sehingga muncul permasalahan yang berhubungan dengan skripsi, diikuti dengan permasalahan yang berkaitan dengan judul pembahasan disertai dengan hipotesis dan pengertian kata-kata yang

terdapat dalam judul. Dalam bab ini pula diuraikan tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi skripsi.

Selanjutnya pada Bab II, menguraikan kajian pustaka yang meliputi kajian tentang konseptualisasi sarana dan prasarana Kewirausahaan yang meliputi, peranan, pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Polman.

Pada Bab III, penulis menguraikan tentang peranan kewirausahaan yang dilakukan oleh para pengusaha untuk menumbuhkan kewirausahaan yang lebih maju di daerah Polman.

Pada Bab IV, memuat analisa, dan hasil penelitian yang berdasarkan pada permasalahan yang telah diangkat sebelumnya dan analisa dari berbagai buku dalam bentuk *library research* dan *field research*.

Pada Bab V, memuat penutup dari seluruh rangkaian isi tulisan yang akan diuraikan dalam kesimpulan hasil penelitian dan implementasi penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Wirausaha

Secara bahasa, wirausaha atau *entrepreneur* adalah suatu istilah yang berasal dari kata ‘wira’ yaitu berani, perkasa, dan utama<sup>1</sup>. Sedangkan ‘usaha’ yaitu kegiatan atau aktifitas yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud.<sup>2</sup>

Menurut istilah wirausaha yaitu sebagaimana argumen oleh Taufik Baharuddin seorang konsultan manajemen dalam ruang lingkup manajemen sumberdaya manusia dan pengajar di fakultas Ekonomi Universitas Indonesia bahwa wirausaha yaitu, kemampuan untuk menciptakan, mencari, memanfaatkan peluang untuk menuju apa yang ingin dicapai sesuai dengan yang di idealkan.<sup>3</sup>

Seiring dengan hal tersebut Bukhari Alma mengemukakan bahwa wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.<sup>4</sup>

Jadi seorang wirausaha atau *entrepreneur* tidak selamanya seorang pedagang atau seorang manager; melainkan ialah orang yang unik yang dibawa berani

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka, 1990. h. 1023.

<sup>2</sup>W.J.S. Powerdarminta, *Kamus Umum BI* (Jakarta; Balai Pustaka, 1983), h. 1136.

<sup>3</sup>[www. We-entrepreneur. Com\artikel\Kewirausahaan. Doc](http://www.We-entrepreneur.Com/artikel/Kewirausahaan.Doc).

<sup>4</sup>Bukhari Alma. *Kewirausahaan* (C et, VII; Bandung; Al Fabate, 2004), h.21.

mengambil resiko dan dia yang memperkenalkan produk inovatif dan teknologi baru ke dalam perekonomian.<sup>5</sup>

Istilah wiraswasta sama saja halnya dengan wirausaha, walaupun rumusnya berbeda-beda namun praktek atau isinya sama. Bila dijelaskan secara dalam lagi pengertian wiraswasta dengan wirausaha adalah, wiraswasta lebih fokus pada objek, sedangkan wirausaha lebih mengarah pada semangat jiwa kemudian diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>6</sup>

Jadi perbedaan antara wiraswasta dengan wirausaha yaitu wirausaha lebih cenderung pada resiko dan tantangan artinya seorang wirausaha lebih bermain dengan cara memanfaatkan peluang-peluang tersebut. Sedangkan wiraswasta lebih cenderung kepada seseorang yang memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk membuka suatu usaha tertentu. Seorang wirausaha bisa saja jadi wiraswastawan, namun wiraswastawan belum tentu bisa jadi seorang wirausaha. Wirausaha mungkin seorang manajer yang mengelola suatu perusahaan yang bukan miliknya, namun wiraswastawan adalah seorang yang memiliki usaha sendiri.

Istilah wiraswasta seiring dipakai tumpang tindih dengan istilah wirausaha. Didalam berbagai literatur dapat dilihat bahwa pengertian wiraswasta sama dengan wirausaha, demikian pula penggunaan istilah wirausaha seperti dengan sama wiraswasta.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid.* h. 23.

<sup>6</sup>*Ibid.* h. 21.

<sup>7</sup>Buchar Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: 2008), h. 16.

Istilah wiraswastawan ada yang menghubungkannya dengan istilah saudagar. Walaupun sama artinya dalam bahasa sangsekerta, tapi maknanya berlainan. Wiraswasta terdiri atas tiga kata yaitu 'wira', 'swa' dan 'sta', masing-masing berarti 'wira' adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak; 'swa' artinya sendiri; dan 'sta' artinya berdiri. Sedangkan saudagar terdiri dari dua suku kata. 'Sau' berarti seribu dan 'dagar' artinya akal.

Sedangkan kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa. Barang dan jasa yang dihasilkannya boleh saja bukan merupakan barang baru tetapi mesti mempunyai nilai yang mampu dan berguna dengan memanfaatkan *skill* dan *resources* yang ada.<sup>8</sup>

Pertumbuhan merupakan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan bertambahnya jumlah barang dan jasa yang di produksi masyarakat.<sup>9</sup>

Masalah pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi jangka panjang. Artinya selama perekonomian suatu daerah masih ada, masalah ini akan terus ada. Dari satu priode ke priode lainnya kemampaun perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa akan terus mengalami peningkatan dan perkembangan, peningkatan ini disebabkan oleh pertambahan faktor produksi, baik kualitas maupun kuantitasnya,

---

<sup>8</sup>Ismail Nawawi,MPA,M.Si,*Ekonomi Islam* (Jakarta: CV. Putra Media Nusantara, 2009), h.163.

<sup>9</sup>*Ibid.*

selain itu, investasi juga memegang peranan yang sangat penting, dengan meningkatnya investasi, jumlah modal juga meningkat. perkembangan teknologi juga mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan *Profit materi*, dan *benefit* nonmateri atau usaha harus memenuhi target. Sehingga pemilik usaha harus berupaya untuk meningkat secara terus menerus setiap *profit* dan *benefit* setiap tahunnya. Upaya menembuhkan tersebut harus sesuai dengan ketentuan atau batasan syariah. Misalnya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk sejalan dengan perluasan pemasaran, memberikan pelayanan yang maksimal serta memberikan moment yang menarik.

## **B. Konsep Ekonomi Islam Terhadap Kewirausahaan**

Semua kegiatan manusia mestinya dihubungkan dengan pemiliknya. Amalan ekonomi dalam semua cabangnya termasuk mengelola perusahaan dan segala aktifitasnya yang berkaitan dengannya hendaklah berlandaskan etika dan peraturan yang telah digariskan oleh syariat Islam. Termasuk didalamnya aspek halal dan haramnya, wajib dan sunnahnya, serta harus dan makruhnya. Dengan berlandaskan dengan ruang lingkup dan cici-cirinya, nyata bahwa tujuan Islam adalah bersifat ibadah dan melaksanakannya berarti melaksanakan sebagian dari ibadah yang menyeluruh.

Dengan itu, kewirausahaan dan segala aktifitasnya baik kecil maupun besar merupakan usaha yang dipandang sebagai ibadah dan diberi pahala jika dilakukan menurut syariat-syariat yang telah ditetapkan baik dari segi memenuhi tuntunan

aqidah, akhlak maupun syariat. Berikut adalah beberapa dasar pertimbangan yang menjadikan aktivitas ekonomi yang dilakukan dipandang sebagai ibadah seperti akidah harus benar, niat harus lurus, cara melakukan kerja sesuai dengan Islam, hasilnya betul dan membawa faedah kepada masyarakat luas, serta tidak meninggalkan, ibadah wajib yang khusus.

Tujuan ekonomi Islam membawa pada konsep bahagia(*Al-falah*) di dunia dan akhirat. Sedangkan ekonomi sekuler untuk kepuasan di dunia saja. Ekonomi Islam meletakkan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dimana segala bahan-bahan yang ada di bumi dan di langit adalah diperuntukkan untuk manusia.

Kesemuanya bertujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam kaitan ibadah, kita mengenal ada ibadah khusus dan ada pula ibadah yang umum. Manusia merupakan makhluk sosial (zone politicon) karena itu dalam soal pemilihan harta terdapat harta milik individu dan juga terdapat harta yang menjadi hak masyarakat.

Di dalam kehidupan sehari-hari pemikiran seseorang serta gerakannya merupakan gabungan antar unsur kognitif, sikap mental, kewaspadaan serta keterampilan dan yang terpenting adalah selalu meningkatkan usaha dalam unsur berwirausaha, seperti banyak membaca, berfikir, ide dan melakukan kegiatan positif. Kemudian jika terdapat ide yang patut dikerjakan langsung diselesaikan dengan usaha serta bekerja dengan baik.<sup>10</sup>

Anak muda sering dikatakan selalu menyenangi tantangan, mereka tidak takut mati. Inilah salah satu faktor mendorong anak mudah menyenangi olah raga yang

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 33.



penuh dengan resiko dan tantangan seperti balap motor, tetapi contoh tersebut dalam arti negatif, olahraga yang berisiko positif ialah *motor croos* atau karate.

Ciri-ciri dan watak seperti ini dibawa ke dalam wirausaha yang juga penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya, namun semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa berlindung kepada-Nya.

Seperti kata Zimmerer tentang Entrepreneur ialah Entrepreneurs are an amazing group of people. Ungkapan Zimmerer ini bahwa Entrepreneur merupakan satu kelompok orang yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Demi pertumbuhan ekonomi masyarakat, Karena ia memiliki kemampuan berfikir dan bertindak produktif. Pertumbuhan wirausaha berkolerasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, karena lapangan kerja akan terbuka, pendapatan masyarakat meningkat, daya beli bertambah, barang dan jasa yang dihasilkan industry akan laku terjual, roda ekonomi akan berputar. Entrepreneur selalu berorientasi pada action, tidak senang berteori, tatapi lebih praktis, banyak kerja dari bicara, Entrepreneur tidak segan, tidak malu mengungkapkan mimpinya, dan mimpi besarnya itu merupakan sumber energi buat membangkitkan motivasi dan visinya. Kadang-kadang seorang Entrepreneur bisa membuat ide-ide gila. Tidak masuk akal, tapi menjadi kenyataan berkat kegigihannya memperjuangkan ide tersebut.

Usaha dalam sistem Islami sangat menekankan kepada setiap umat, perintah menggunakan kesempatan hidup di dunia ini dengan giat berusaha dan bekerja yang

tak terlewatkan untuk mendapatkan imbalan di dunia dan di akhirat, karena setiap usaha dan amal itu didasarkan oleh Allah, Sebagaimana firman-Nya, Dalam (QS. At-Taubah: 9:105.)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

*Dan katakanlah: “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan di dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (At-Taubah:105)<sup>11</sup>*

Di sisi lain Rasulullah saw sangat menekankan kepada seluruh umatnya, agar tidak menjadi umat yang pemalas dan suka meminta-minta. Pekerjaan apapun walaupun tampak hina dimata banyak orang jauh lebih baik dan mulia dari pada harta yang diperoleh dengan cara meminta-minta atau diperoleh dengan cara yang tidak halal. Selanjutnya dalam hal ini dibahas mengenai kehidupan manusia dalam berwirusaha, daya saing , dan daya sector usaha, setara mutu modal manusia.

Allah menciptakan bumi ini di peruntukkan kepada manusia sebagai tempat tinggal untuk mencari kehidupan penuh dengan usaha menggali sumber daya di muka bumi ini.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya, Al-Hikmah* (Bandung; Diponegoro, 2008), h.203.

Wirausaha dalam islam bisa dilihat dari pendapatan Rill dalam suatu perusahaan tidak bisa ditentukan walaupun dalam sebagian berwirausaha mengalami pertumbuhan yang baik.

Landasan ideal untuk menumbuhkan wirausaha yang selalu berpedoman pada norma-norma agama, seperti yang terdapat dalam (QS.Ath-thalaaq:65:3.)

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahnya:

*“Dan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (Keperluannya). Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendakinya, dan sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan-ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”<sup>12</sup>*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasanya rezeki datangnya tidak disangka-sangka dan barang siapa yang bersungguh-sungguh maka Allah SWT akan mencukupi apa yang hambanya butuhkan. Walaupun kita masuk dalam teori strategi, pada saat ini strategi dalam bidang ekonomi banyak memiliki konsep yang berbeda-beda. Dengan pertumbuhan masyarakat di polman yang semakin banyak. Strategi menyadari bahwa tujuan utama pemasaran bukan lagi sebatas strategi yang berlandaskan norma-norma hukum dan norma agama tetapi sudah banyak strategi-

---

<sup>12</sup> Ibid, h. 558.

strategi jitu yang lebih banyak menguntungkan diri sendiri tanpa memikirkan timbal baliknya.

Islam adalah agama yang kompherensif, termasuk aspek bisnis mendapatkan perhatian dalam Al-Qur'an. Agar kita termasuk orang yang “menang” umatnya diperintahkan untuk giat bekerja. Allah SWT berfirman didalam (QS. Ash-Shaffat:37: 61.)

لِمِثْلِ هَذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ

Terjemahnya :

*“Untuk kemenangan serupa ini hendaknya berusaha orang-orang yang bekerja”<sup>13</sup>*

Ayat ini sangat berhubungan dengan ayat selanjutnya. (QS. Ash-Shaffat:62) yang mengulistarkan kenikmtan jenis makanan surga. Hal ini menggambarkan bekerja tidak saja untuk orientasi jangka pendek, tetapi juga orientasi untuk masa depan. Oleh karena itu, bekerja keras saja tidak cukup tetapi harus juga bekerja secara cerdas dan strategi “menang” hal ini berkaitan dengan strategis menumbuhkan usahanya dari posisi dasar hingga posisi puncak. Posisi yang disebut terakhir ini merupakan posisi dalam bisnis yang mampu membentangkan arus khas atau laba yang positif bagi perusahaan. Ayat berikut ini juga menandakan betapa pentingnya suatu pekerjaan. Allah berfirman dalam (QS. Al-Qahsas:28:26.)

---

<sup>13</sup> Ibid, h. 446.

قَالَتِ إِحْدَاهُمَا يَتَأْتِ اسْتَعْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَعْجَرَتِ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahnya:

*“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita) karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”(QS. Al-Qashas:28:26).*<sup>14</sup>

Sebagai wirausaha (pelaku bisnis) suatu perusahaan apapun, iya dituntut memiliki kekuatan, dan nilai-nilai yang mampu menjunjung tinggi bisnisnya (*superior*) dapat di percaya atau jujur, adalah sebagian dari nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh wirausaha muslim. Akuntabilitas perusahaan, akan tetap terjaga apa bila didukung oleh kariawan yang gigih, jujur dan amanah.<sup>15</sup>

Berkaitan dengan prinsip etiaka ekonomi. Al-Ghazali Qardawi (1997), (Chapra, 2001). Mengemukakan mengenai etika ekonomi pada umumnya. Prinsip etika tersebut berkaitan dengan dasar-dasar yang dapat dijadikan pegangan agar kegiatan ekonomi berjalan sesuai kodrat dan aturan yang ada. Prinsip-prinsip itu antara lain adalah:

- a. Prinsip otonomi; yaitu sikap dan kemampuan manusia untuk bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggapnya baik.
- b. Prinsip kejujuran; yaitu dasar setiap usaha untuk menjadi orang yang kuat secara moral adalah kejujuran. Kejujuran merupakan kualitas dasar kepribadian

<sup>14</sup> Ibid, h. 385.

<sup>15</sup>Yunus Muh. *Islam dan Kewirausahaan Inivatif*, (Malang: UIN Press, 2008), h. 231 - 233.

moral. Tanpa kejujuran, manusia tidak menjadi dirinya sendiri.<sup>16</sup> Kejujuran

dalam ekonomi Islam terwujud dalam berbagai aspek yaitu:

- c. Kejujuran yang terwujud dalam penawaran barang dan jasa dengan mutu yang baik.
- d. Kejujuran menyangkut hubungan kerja.
- e. Kejujuran yang terwujud dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak.

Banyak ayat maupun hadits yang mengapresiasi kejujuran baik dalam porsinya etika secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam hukum Islam, lawan dari jujur adalah curang. Al-Qur'an sangat melarang orang yang melakukan kecurangan termasuk dalam hal berekonomi sebagaimana dijelaskan dalam surat al-muthaffifin:1-

Nabi Muhammad juga pernah mengancam penipu dan dianggap bukan dari golongannya. Firman Allah dalam (QS.Al-Muthaffifin:83:1-3.)

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٨٣﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٨٥﴾

Terjemahnya:

*Kecelakaan bagi orang-orang yang curang, 2.(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila menakarau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. (Al-muthaffifin:1-3).*<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Ibid., h. 97.

<sup>17</sup>Ibid, h. 587.

### **C. Karakter, Ciri-ciri, Nilai-nilai hakiki kewirausahaan dan bisnis di kab.**

#### **Polman**

Terjadinya ke gagal pertumbuhan pada masa lalu, menyadarkan akan perlunya reorientasi baru dalam menumbuhkan semangat para pengusaha penduduk polman yaitu dengan memperhatikan lingkungan untuk menumbuhkan pembangunan yang berwajah manusiawi. Dengan hal tersebut penempatan manusia sebagai kunci yang menumbuhkan peran penting dalam segala aspek. Proses pertumbuhan hendaknya sebagai suatu proses yang populis, konsentrasi pertumbuhan lebih pada ekonomi kerakyatan, dengan mengedepankan fasilitas pertumbuhan pada usaha rakyat kecil.

Bertolak dari model pertumbuhan yang humanize tersebut maka diperlukan program-program pembangunan yang memberikan prioritas pada upaya pemberdayaan masyarakat. Dalam bentuk *Good Governance* ada tiga pilar yang harus menopang jalannya proses pembangunan, yaitu masyarakat sipil, pemerintah dan swasta. Oleh karena itu SDM masyarakat polewali mandar menjadi pilar utama yang harus diberdayakan sejak awal.

Para ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. Geoffrey G. Meredith misalnya, telah mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan sebagai berikut:

➤ **Karakteristik kewirausahaan yaitu:**

- a. Percaya diri dan optimis
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil
- c. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinilan
- f. Berorientasi masa depan

➤ **Watak Kewirausahaan yaitu:**

- a. Memiliki percaya diri yang kuat, tidak tergantung terhadap orang lain, dan individualistis
- b. Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan yang kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras serta inisiatif.
- c. Mampu mengambil resiko yang wajar
- d. Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, terbuka terhadap saran dan kritik
- e. Inovatif, kreatif dan fleksibel
- f. Memiliki dan prespektif terhadap masa depan<sup>18</sup>

Ahli lain, seperti M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer, mengemukakan beberapa karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Goeffery G. Meredith, *et al. kewirausahaan: Teori dan Praktik Ed.5*. hal. 5-6

<sup>19</sup> Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough, *Entrepreneurship and the new venture formation*, New Jersey: Prentice Hall International, 1996, h. 6-7.



1. *Desire for responsibility*, yaitu lebih memilih rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. *Value of achievement*, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang
3. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.
4. *Future orientation*, berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan.

➤ **Ciri-ciri umum kewirausahaan**

**Memiliki motif berprestasi tinggi.** seorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal. Artinya, wirausaha melakukan sesuatu hal yang tidak asal-asalan, sekalipun hal tersebut dapat dilakukan oleh orang lain. Nilai prestasi merupakan hal yang justru membedakan antara hasil karya sebagai seorang wirausaha dengan orang lain yang tidak memiliki jiwa kewirausahaan.

**Memiliki perspektif masa depan.** Sukses adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan. Setiap saat mencapai target, sasaran dan impian maka tumbuhkanlah dalam diri mimpi-mimpi baru yang dapat memacu serta member semangat dan antusiasme kepada kita untuk mencapainya.

**Memiliki kreativitas tinggi.** Seorang umumnya memiliki daya kreasi dan inovasi yang lebih dan non wirausaha. Hal-hal yang belum terfikirkan oleh orang lain

sudah terfilirkan olehnya dan wirausaha mampu membuat hasil inovasinya tersebut menjadi “Permintaan”.

**Memiliki tanggung jawab.** Ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntunan tanggung jawab.

**Memiliki kemandirian.** Orang yang mandiri adalah orang yang tidak mengandalkan orang lain.

**Memiliki keberanian.** Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko.

**Selalu mencari peluang.** Seorang wirausaha sejati selalu mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada suatu waktu.

**Memiliki jiwa kepemimpinan.** Untuk dapat menggunakan waktu dan tenaga orang lain mengelola dan menumbuhkan bisnisnya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang di sekelilingnya.

**Memiliki kemampuan manajerial.** Kemampuan manajerial seseorang dapat dilihat dari tiga kemampuan yaitu: kemampuan teknik, kemampuan pribadi/personal, dan kemampuan operasional.

**Memiliki kemampuan personal.** Semua orang yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha harus memperkaya diri dengan berbagai keterampilan personal.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Suryana, kewirausahaan; *Pedoman praktis: kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Cet. 4, Jakarta; Salemba empat, 2008), h. 30-37.

➤ **Niali-nilai hakiki kewirausahaan**

Masing-masing karakteristik kewirausahaan diatas memiliki makna tersendiri yang disebut nilai. Milton rochkeach dalam bukunya “ the nature of human value” membedakan konsep nilai menjadi dua, yaitu nilai sebagai sesuatu yang dimiliki seseorang dan nilai sebagai sesuatu yang berkaitan dengan objek. Pandangan pertama, manusia mempunyai nilai, yaitu sesuatu yang dijadikan ukuran baku bagi persepsinya terhadap dunia luar. Menurut sidharta poespadiabrata, watak seseorang merupakan sekumpulan makna yang tetap tersebut dapat dipandang sebagai sistem nilai. Oleh karena itu, watak dan makna yang melekat pada kewirausahaan dapat dipandang sebagai sistem nilai kewirausahaan.

Sujuti Yahya, membagi nilai-nilai kewirausahaan tersebut kepada dua dimensi nilai berpasangan, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Pasangan sistem nilai kewirausahaan yang berorientasi materi dan nonmateri.
- b. Nilai-nilai berorientasi pada kemajuan dan nilai-nilai kebiasaan.

Penerapan masing-masing nilai sangat bergantung pada focus dan tujuan masing-masing wirausaha.

Dari beberapa ciri diatas, terdapat nilai hakiki penting dari kewirausahaan, yaitu:

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 38.

a. Percaya diri

kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan.<sup>22</sup> Dalam praktik, sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang di hadapi. Oleh karena itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimism, individualitas, dan ketidak tergantungan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan untuk menghadapi keberhasilan.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat, energik dan berinisiatif.

c. Keberanian mengambil resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil resiko akan sukar memulai atau berinisiatif, menurut Angelita S. Bajaro, seorang wirausaha yang berani mengambil resiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik.

---

<sup>22</sup> Wijandi Soersasomo, *Pengantar Kewirausahaan*, (Bandung: Sinar baru, 1988), h. 33.

d. Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil atau memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan.

e. Berorientasi ke masa depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki pandangan kedepan, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan

f. Keorsinalan: kreativitas dan inovasi

Nilai inovatif kreatif dan fleksibilitas merupakan unsure-unsur keorsinilan seseorang.

Nilai-nilai kewirausahaan Islam dalam menumbuhkan kefokusn dalam berbisnis pada beberapa prinsip yaitu:<sup>23</sup>

1. Kewirausahaan meupakan bagian integral dari agama Islam.
2. Berdasarkan sifat manusia, para pengusaha muslim adalah “khalifah” dan memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan kemakmuran dan melihat bisnis sebagai bagian dari ibadah.
3. Etika wirausaha berdasarkan teladan Nabi Muhammad saw.
4. Motivasi, sukses dalam Islam tidak hanya diukur dengan hasil akhir tetapi juga cara dan sarana untuk mencapainya.
5. Ibadah kegiatan usaha adalah bagian dari ibadah atau perbuatan baik

---

<sup>23</sup>[http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en/id&u=http://www.perlis.uitm.edu.m y/medic/images/stories/logo/ent300\\_module01.ppt\(3 nopember 2012\).](http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en/id&u=http://www.perlis.uitm.edu.my/medic/images/stories/logo/ent300_module01.ppt(3%20nopember%202012).)

6. Posisi kewirausahaan dan bisnis dalam Islam, Islam mendorong umat untuk usaha kebisnis.

#### **D. Pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Polman**

##### **1. Pengertian pendapatan asli daerah (PAD)**

Elita dewi mengatakan bahwa:

Pendapatan asli daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam priode tahun anggaran yang bersangkutan.<sup>24</sup>

M. Suparmoko mengatakan bahwa:

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber yang ada dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>25</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) merupakan suatu pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari hasil bumi dan usaha yang di kelola oleh pemerintah setempat.

##### **2. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Undang-undang nomor 22 Tahun 1999 pasal 79 di cantumkan pendapatan asli daerah terdiri atas.

---

<sup>24</sup> Elita dewi ‘*Identifikasi Sumber PAD dalam rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah*’. <http://does.google.com/viewer/a:V&q:cache:Fliest N 78 YOJ:digilib.USU.Ac.id. 2002>

<sup>25</sup> M.Suparmoko Ph.D. *Ekonomi Public untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah Edisi 1* (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2002), h. 250.

- a. Hasil pajak daerah
- b. Hasil retribusi daerah
- c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan daerah yang
- d. dipisahkan. Pendapatan asli daerah yang sah



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Sebagaimana halnya setiap karya tulis ilmiah tentu mempunyai metode dan cara serta dasar-dasar sebagai acuan, maka dengan menyusun skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik. Adapun metode yang digunakan adalah:

##### **A. Metode Pendekatan**

- a. Pendekatan syar'i: yaitu pendekatan dengan menggali hukum islam, khususnya yang berkaitan dengan wirausaha.
- b. Pendekatan *Historis*: Pendekatan yang khusus untuk menelusuri gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa atau gagasan yang muncul pada masa lampau untuk menemukan generalisasi sebagai salah satu unsur mengetahui keadaan sekarang ini.

##### **B. Metode Pengumpulan Data**

Bentuk pengumpulan data yang di pakai penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu "*Library Research*," adalah metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku referensi yang relevan dengan pembahasan untuk memperoleh suatu data atau kesimpulan yang berhubungan dengan pembahasan.

Teknik yang digunakan adalah teknik mengutip, terdiri dari dua cara yaitu:



- a. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip dari beberapa pendapat dari suatu kitab atau buku yang dikutip sesuai dengan aslinya.
- b. Kutipan tidak langsung; yaitu mengutip suatu pendapat dengan sedikit merubah redaksinya, akan tetapi perubahan tersebut tidak sampai merubah maksud dan tujuannya.

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu terjun teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung langsung ke lapangan (lokasi), penelitian, dimana penulis langsung melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, antara lain.

- a. Observasi, yakni mengamati objek yang akan diteliti yakni pada PT Bumi Jaya. Polewali Mandar, dengan mencatat data-data yang diperlukan.
- b. Interview, yakni mengadakan proses Tanya jawab atau wawancara dengan informan yang dianggap perlu di ambil keterangannya mengenai masalah-masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini.
- c. Dokumentasi, yakni suatu metode pengumpulan data dengan cara membuka dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu.

### **C. Metode Analisa Data**

- a. *Deduktif*, adalah metode pengelolaan data yang sumbernya dari yang bersifat umum, kemudian mengambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

- b. *Induktif*, yaitu metode pengelolaan data yang menganalisa data dengan berpangkal pada masalah yang bersifat khusus kemudian mengambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- c. *Komparatif*, yaitu metode yang digunakan dengan cara mengadakan perbandingan diantara beberapa pendapat yang di jumpai, kemudian mengambil suatu kesimpulan yang dianggap kuat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum CV. Bumi Surya Kabupaten Polman**

##### **1. Sejarah CV. Bumi Surya**

Lembaga Usaha dengan sistem jual-beli pertama kali hadir di bumi nusantara pada saat VOC berkuasa, adapun institusi yang menjalankan usaha ini adalah Bank Van Leching. Bank ini didirikan melalui surat keputusan Gubernur Jendral Van Imhoff tanggal 28 Agustus 1746 dengan modal sebesar yang terdiri dari modal VOC 2/3 dan sisanya milik swasta.

Tahun 1811 kekuasaan di Indonesia diambil alih oleh Inggris- Raffles selaku penguasa mengeluarkan peraturan dimana setiap orang yang dapat mendirikan Bank Van Leaning asal mendapat izin penguasa setempat, yang disebut Lisentiestelsel. Lisentiestelsel ini ternyata tidak menguntungkan pemerintah. Tahun 1811 Lisentiestelsel di hapuskan, dan diganti dengan Pachstelsel yang dapat didirikan oleh anggota masyarakat umum dengan syarat sanggup membayar sewa dengan tinggi kepada pemerintah.<sup>1</sup>

Tahun 1816 Belanda kembali menguasai Indonesia, Pachstelsel makin berkembang, namun berdasarkan penelitian pemerintah ternyata banyak Pachstelsel yang melakukan perbuatan sewenang-wenang, seperti menaikkan suku bunga, memiliki barang jaminan yang kadaluarsa karena tidak melelangnya, membayar uang kelebihan kepada yang berhak.

---

<sup>1</sup> Nurul huda dkk, *lembaga keuangan islam*. Cet 1,( jakarta: kencana 2010).h. 275-276

Dengan adanya kekurangan tersebut tahun 1870 Pachstelsel dihapuskan dan diganti lagi dengan Licentiestelsel, dengan maksud untuk mengurangi pelanggaran yang merugikan masyarakat umum dan pemerintah. Usaha ini tidak berhasil, karena ternyata penyelewengan masih berjalan tanpa menghiraukan peraturan pemerintah sehingga timbul kehendak pemerintah untuk menguasai sendiri badan usaha ini.

Tahun 1900 diadakan penelitian untuk maksud tersebut dan berkesimpulan bahwa badan usaha tersebut cukup menguntungkan. Maka didirikan Pilot Project di Suka Bumi, atas keberhasilan proyek ini dikeluarkan STBL No. 131 tanggal 1 April 1901 sebagai Usaha Negeri pertama di Indonesia, tanggal 1 April inilah kemudian dijadikan hari lahirnya . Pada wirausahawan uang pinjaman yang diberikan kepada peminjam berjumlah f 300 dan tidak dikenakan ongkos administratif. Karena perusahaan ini semakin berkembang dengan baik maka dikeluarkan peraturan monopoli, diantaranya STBL No. 749 tahun 1914 dan STBL No. 28 tahun 1921, sanksi terhadap pelanggaran peraturan monopoli diatur dalam kitab undang-undang hukum pidana pasal 509. berdasarkan STBL No.266 tahun 1930. Pegadaian Negeri dijadikan perusahaan Negara seperti yang dimaksudkan dalam pasal 2 pada Indonesia Bedrijvenwet STBL No. 419 tahun 1927.

Proklamasi kemerdekaan RI mengakibatkan pengalihan penguasaan terhadap pengusaha Negara, yaitu kepada Pemerintahan RI melalui Peraturan Pemerintah No.176 tahun 1961, maka tanggal 1 Januari 1967 Pegadaian Negara dijadikan Perusahaan Negara dan berada dalam lingkup Departemen Keuangan.

Perusahaan Negara ini mengalami kerugian, untuk itu dikeluarkan instruksi Presiden No. 17 tahun 1969, Undang-undang No.9 tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No.17 tahun 1969 dan pelaksanaannya. Menurut surat keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep.664/MK/9/1969, yang mulai berlaku 1 Mei 1969, perusahaan negara menjadi jawatan petani.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.10 tahun 1990, Peran Perdagangan diubah menjadi perusahaan umum, dengan status usaha-usaha diharapkan mampu mengelola usahanya secara profesional, berwawasan bisnis oriental tanpa meninggalkan misinya yaitu pertama turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan dan kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman, kedua mencegah timbulnya praktek riba, jual beli yang tidak jujur dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Perusahaan ini melakukan transaksi jual beli dengan para nasabah, ataupun terhadap para petani serta melaksanakan pencatatan dan selanjutnya mengirimkan laporannya ke kantor daerah. Sedangkan kantor daerah diberi otorisasi penuh untuk mengelola dan mengawasi setiap operasional cabang oleh kantor pusat.

**Adapun Visi dan Misi CV. Bumi Surya yaitu:**

**a. Visi :**

Menjadikan Agri Bisnis sebagai pilar pertumbuhan ekonomi di polewali mandar (polman). Demi kemajuan dan meningkatnya usaha yang berada dalam sektor jual beli.

**b. Misi :**

1. Memberikan mampaat atau keuntungan kepada para struktur Agro Bisnis, (khususnya Kakao).
2. Bersinergi dengan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat atau masyarakat Kabupaten Polewali mandar.
3. Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.
4. Membuat program secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi hasil bumi.

**2. Tugas dan Fungsi Keorganisasian**

Tugas dan fungsi dari tiap-tiap bagian organisasi CV. Bumi Surya di Kab. Polman yaitu:

**a. Pimpinan Cabang Utama**

Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan Kantor Cabang serta Unit Pelayanan Cabang (UPC).

**b. Pimpinan Cabang Kelas 1**

Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan Kantor Cabang Unit Pelayanan Cabang (UPC).

**c. Manajer Operasional Usaha Perdagangan**

Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi penetapan taksiran usaha, penetapan besaran uang pinjaman, keuangan, serta administrasi usaha perdagangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Manajer Operasional Usaha Lain

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan , penetapan kelayakan kredit, keuangan, keamanan serta pembuatan laporan kegiatan operasional usaha lain.

e. Pemimpin Kelas II

Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan.

f. Pemimpin Kelas II

Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan.

g. Manajer Operasional

Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi penetapan taksiran serta penetapan besaran uang pinjaman produk-produk usaha lain dan usaha perdagangan.

h. Pengelola UPC

Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan Unit Pelayanan Cabang (UPC).

i. Penaksir

Melaksanakan kegiatan penaksiran barang dagangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar dan citra baik perusahaan, serta mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan.

j. Penyimpanan

Mengurus gudang penyimpanan barang seperti kakao dan dokumen dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan serta mengadministrasikan barang dagangan dan dokumen sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta kebutuhan barang.

k. Pemegang gudang

Melakukan pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengeluaran serta pembukuan barang dagangan di gudang (selain barang kantong) sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang.

l. Fungsional Usaha Lain

Merencanakan, mengorganisasikan, dan menyelenggarakan kegiatan operasional usaha lain.

m. Layanan Konsumen

Memberikan informasi dan saran kepada pelanggan yang merasa tidak puas terhadap segala kegiatan operasional Kantor perusahaan.

**B. Hasil Penelitian di CV. Bumi Surya Kabupaten Polman**



Dalam hal ini penulis telah melakukan penelitian di CV. Bumi Surya Kabupaten Polewali mandar Dan telah melakukan wawancara kepada Pimpinan kewirausahaan, CV. Bumi Surya dan Pelanggan yang ada di Polewali mandar. Hasil penelitian yang telah di peroleh adalah sebagai berikut :

### **1. Peranan Kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Polewali mandar.**

Di dalam hidup ini manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi termasuk dalam berwirausaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan tahap hidup Masyarakat di Polewali mandar termasuk dalam bidang usaha perdagangan.

Dimana pertumbuhan ekonomi di Polewali mandar telah tumbuh dengan baik dan memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat Polewali mandar.

Menurut H. Syamsul Selaku Pimpinan CV. Bumi Surya dalam wawancaranya menjawab sebagai berikut :

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau wirausaha di daerah kita ini yakni di Polman saya selaku pimpinan CV. Bumi Surya telah sudah lama melakukan kerjasama dengan masyarakat termasuk para warga masyarakat petani pada umumnya, dengan tujuan untuk menumbuhkan kesejahteraan tahap hidup masyarakat dan keluarga.<sup>2</sup>

Kewirausahaan turut serta membantu pemerintah dalam menumbuhkan pembangunan di bidang perekonomian, terutama membantu dalam bidang usaha perdagangan atau memberikan pendanaan untuk dijadikan sebagai modal dalam melakukan usaha yaitu lewat adanya kerja sama dan kepercayaan sedangkan

---

<sup>2</sup> Syamsul selaku pinpinan CV. Bumi Surya 19. September 2012. 11.00 wita.

atribut lain adalah jasa penaksiran barang dagangan,. Salah satu tantangan dari pertumbuhan wirausaha adalah bagaimana meningkatkan pelayanan untuk mempertahankan loyalitas konsumen.

Kewirausahaan di Polewali mandar termasuk usaha bisnis di bidang instansi CV. Bumi surya mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan kesejahteraan rakyat Polewali mandar terutama bagi para petani atas dasar adanya kerja sama dan kepercayaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan pengembangan usaha diperlukan dana yang cukup besar. Dengan adanya upaya yang di lakukan oleh seorang pengusaha termuda ini, maka tumbuhlah usaha yang dapat memberikan kesejahteraan masyarakat Polewali mandar.

Menurut Pimpinan CV. Bumi surya. usahanya yaitu sebagai berikut :

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh masyarakat yang ingin mengadakan kerja sama sebagai langganan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan sosialisasi peran, melalui iklan di TV, Radio, koran dan lain-lain, menyebarkan brosur, melakukan kegiatan sosial dan memberikan sumbangan.<sup>3</sup>

Loyalitas nasabah merupakan hal yang sangat penting kaitannya dengan pengembangan usaha. Nasabah yang mempunyai loyalitas yang tinggi akan senantiasa menggunakan produk atau jasa yang disediakan perusahaan, tidak akan terpengaruh jasa yang ditawarkan pihak lain, dan ketika terdapat hal hal yang tidak mereka sukai akan memberitahukan kepada penyedia jasa dan tidak memberitahukannya kepada orang lain.

---

<sup>3</sup> Ibid., 11:00 Wita

Loyalitas masyarakat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan sangat penting kaitannya dengan eksistensi dan perkembangan keberhasilan perusahaan. Kualitas pelayanan akan berpengaruh pada kepuasan pelanggan yang pada akhirnya akan berdampak pada loyalitas pelanggan pada penyedia dana tersebut.

Wawancara berikutnya penulis berhasil mewawancarai beberapa petani yang melakukan kerja sama dalam usaha ini sebagai berikut:

Menurut Djamaluddin selaku petani yang mengadakan kerja sama di CV. Bumi Surya, Polman. Bahwa usaha CV. Bumi Surya, khusus di bidang perdagangan Kakao, sangat membantu kebutuhannya selama menjadi langganan baik dalam memberikan dana pinjaman untuk modal usaha dan pendidikan untuk anak-anaknya karena usaha CV. Bumi Surya ini tidak memberikan kesulitan yang memberatkan bagi kami.<sup>4</sup>

Wawancara berikutnya dengan petani yang berlangganan yang bernama jamiruddin, petani tersebut mengatakan telah lama menjadi langganan di CV. Bumi Surya, Kab. Polewali mandar dan menurutnya :

Usaha di CV. Bumi Surya telah banyak membantu saya, modal yang saya ambil dari sana adalah modal awal saya mendirikan usaha untuk melakukan jual-beli kakao di kampung. Sampai saat ini setiap saya membutuhkan modal yang sangat mendesak saya selalu datang ke usaha CV. Bumi Surya karena prosedurnya yang sangat mudah dan Cepat sehingga tidak butuh waktu lama untuk mendapatkan modal.<sup>5</sup>

Usaha CV. Bumi Surya ini juga merupakan sala satu Badan Usaha, yang milik pribadi pengusaha handal termuda di Indonesia, namun tidak terlepas dari kerja sama dengan (BUMN) yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pembangunan nasional, pertumbuhan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan

---

<sup>4</sup> Djamaluddin, Selaku petani yang berlangganan di CV. Bumi Surya, polman, 20-September-2012, 11:45 Wita.

<sup>5</sup> Jamiruddin, Selaku langganan di CV. Bumi Surya, 07-November-2012, 09:00, Wita.

masyarakat. Kegiatan penjualan pada usaha CV. Bumi Surya dapat dilakukan oleh siapapun baik perseorangan maupun antar badan usaha.

Dari hasil wawancara di atas baik dengan pimpinan maupun pelanggan penulis dapat menyimpulkan bahwa usaha CV. Bumi Surya sampai saat ini masih sangat berperan penting dalam membantu kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat kab. Polewali mandar yang memiliki perekonomian menengah kebawah.

## **2. Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat CV. Bumi Surya dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Polewali mandar.**

CV. Bumi Surya sebagai lembaga usaha milik pribadi seorang wirausaha termuda di Indonesia timur tentunya mempunyai kelebihan maupun kekurangannya.

Adapun kelebihan-kelebihan tersebut antara lain:

1. Persyaratan ringan dan mudah.
2. Prosedurnya sederhana.
3. Tidak perlu membuka rekening seperti tabungan, deposito ataupun giro.
4. Suatu saat uang dibutuhkan, saat itu juga uang dapat diperoleh.

Adapun kelemahan CV. Bumi Surya yaitu:

1. Minat masyarakat masih kurang karena kurangnya informasi dan belum di kenal banyak oleh masyarakat.
2. Jumlah yang dapat diberikan masih kurang info terhadap masyarakat.

Selain itu Menurut Pimpinan Usaha CV. Bumi Surya bahwa yang menjadi faktor pendorong petani melakukan transaksi pada perusahaan ini yaitu sebagai berikut :

Prosedurnya mudah, cepat dan aman. CV. Bumi Surya juga dapat memberikan pinjaman kepada petani dengan nominal yang begitu kecil, dibandingkan tempat atau perusahaan lain yang biasanya memberikan pinjaman pada masyarakat.<sup>6</sup>

Kemudian wawancara berikutnya dilanjutkan oleh penulis “Adakah kira-kira yang menjadi pendorong dalam usaha CV. Bumi Surya, ya pada dasarnya dalam setiap instansi pasti memiliki dorongan jadi saya selaku penulis karya ilmiah ini dapat mengambil sebuah argumen dari beberapa hasil wawancara dari pimpinan dan pelanggan di CV. Bumi Surya, saya dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi pendorong adalah adanya inisiatif yang dimiliki oleh seorang pimpinan untuk dapat menumbuhkan kehidupan petani menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan.

Sopan santun dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan atau petani adalah hal yang harus ada dan dimiliki oleh kariawan cv bumi surya. Yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Berprilaku Adil

Dalam memberikan pelayanan, prilaku adil terhadap pelanggan wajib hukumnya. Sikap adil termasuk diantara nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh islam dalam aspek ekonomi.

2. Bersikap Melayani dan Rendah Hati

---

<sup>6</sup> *Ibid.* 20-September-2012, 10:36 Wita.

Sikap merupakan sikap utama dari seorang pegawai dalam memberikan pelayanannya kepada pelanggan. Sikap melayani dan rendah hati yang melekat dalam diri seorang pegawai tercermin dengan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Upaya merebut hati nasabah dengan memberi perhatian berkomunikasi yang sopan, ramah serta murah senyum sehingga bisa membuat pelanggan senang.

Sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW:

“Dari Jabir bin Abdullah ra. Bahwasanya Rosululloh Saw bersabda: Allah menyayangi seorang yang bermurah hati ketika menjual, ketika membeli dan ketika menegadakan penagihan”. (HR. Bukhori)

### 3. Amanah (menepati janji)

Berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam ketepatan janji dengan keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik. Dalam segala hal, setiap amanah harus dimiliki oleh setiap orang mukmin, apalagi yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan bagi masyarakat.

### 4. Jujur dan tepercaya

Sikap jujur dan tepercaya adalah sikap yang harus menghiasi seseorang dalam setiap gerak-geriknya adalah kejujuran. Disinilah islam menjelaskan bahwa kejujuran sangat penting perannya. Setiap orang yang menjelaskan usahanya haruslah jujur, tidaka pernah berdusta dalam melakukan transaksi. termasuk memberikan jasa pelayanan kepada setiap pelanggan.

“Adakah syarat-syarat khusus yang diberikan CV. Bumi Surya kepada nasabah sebelum melakukan kerja sama ?

Menurut H. Jufri Ahmad selaku wakil direktur di CV. Bumi Surya kab. Polman Sebenarnya tidak ada, nasabah cukup membawa kartu identitas dan barang yang akan di jadikan sebagai usaha. Karena CV. Bumi Surya sebisa

mungkin memberikan kemudahan dan kenyamanan buat nasabahnya dan tidak berbelit-belit.<sup>7</sup>

Dikatakan sangat mudah yang tidak berbelit-belit yaitu adanya identitas diri yang bisa berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Kuasa dari pemilik barang jika di kuasakan, Surat Izin Mengemudi (SIM), Pasport, kartu pengenalan lainnya yang telah ditentukan oleh perusahaan, adanya barang yang akan dijaminkan atau hasil petani yang dijanjikan untuk mendapatkan Uang Pinjaman (UP) dan menandatangani perjanjian kredit pada Surat Pengambilan Kredit (SBK) tanpa di survei langsung ke lapangan untuk program tersebut.

Dari beberapa hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor utama yang menjadi pendorong nasabah dalam melakukan transaksi di Cv. Bumi Surya adalah prosedurnya yang mudah, Cepat dan aman dan dapat meminjam uang dengan nominal terkecil dibandingkan ditempat atau perusahaan lainnya tidak ada yang mampu melayani nasabah untuk memberikan pinjaman sekecil itu. sehingga nasabah merasa nyaman di tambah dengan pelayanan karyawan yang sangat bersahabat dan menghormati nasabahnya menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan cv bumi surya tetap bertahan ditengah persaingan pemberi jasa pinjaman yang saat ini sangat banyak.

Namun meski begitu sebagai perusahaan milik pengusaha juga memiliki hambatan atau kekurangan, namun tidak begitu berarti, hambatan-hambatan itu seperti sewa pinjaman yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang ada di kabupaten polewali mandar dan harus memiliki barang jaminan berupa sertifikat tanah atau ada hasil kakao yang dijadikan sebagai barang yang

---

<sup>7</sup> H. Jufri Ahmad selaku wakil direktur di CV. Bumi Surya 13:30

bisa di berikan kepada perusahaan. Tetapi hal ini bukanlah masalah yang berarti bagi nasabah mau pun para petani yang ada di daerah polewali mandar.

Berikut ini adalah tabel mengenai data statistik perusahaan tentang peningkatan kredit, pelunasan dan sisa barang yang belum ditebus, dari tahun ke tahun yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Statistik Perusahaan,**  
**Di CV. Bumi Surya Kab. Polman Tahun 2010-2011**

No	Jumlah Usaha	Tahun			Jumlah
		2010	2011	2012	
1	Industri	60%	30%	50%	140%
2	Pertanian	75%	80%	80%	235%
3	Kehutanan	60%	80%	50%	190%

Penjelasan :

Table ini menunjukan bahwa pada tahun 2010 hasil Industri mencapai 60% dari hasil usaha yang dijalankan oleh para pengusaha dan para petani dan ditahun 2011 dimana dalam bidang ini telah mengalami penurunan senggga menjadi 30% dan pada tahun 2012 usaha di bidang Industri pun kembali meningkat sehingga mencapai 50% hasil usahanya.

Penjelasan :

Dalam bidang Pertanian bahwa pada tahun 2010 hasil pertumbuhan Pertanian dapat mencapai 75%. Ditahun 2011 dibidang Pertanian dia memiliki pertumbuhan sehingga mencapai 80%. Kemudian ditahun 2012 ini masih mencapai 80% seperti halnya pada Tahun 2011.

Penjelasan :

Serta dalam Bidang Kehutanan Tahun 2010 yang lalu Agrebisnis khususnya dari bidang kehutanan yang telah memberikan peningkatan dan



pertumbuhan yang baik dalam memajukan taraf ekonomi di Polman, termasuk dibidang kehutanan yang dapat mencapai 60 persen kemudian di tahun 2011, usaha di bidang ekonomi kehutanan dari tahun 2011 telah tumbuh dengan pesat yang memuaskan, serta memiliki peningkatan yang begitu maju kemudian di tahun 2012 ini masih sama dengan yang ada di tahun 2011.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa di dalam usaha CV. Bumi Surya menunjukkan bahwa nasabah atau langganan sangat tertolong dengan adanya lembaga perusahaan yakni CV. Bumi Surya didaerahnya, olehnya itu secara otomatis dapat kita simpulkan bahwa usaha CV. Bumi Surya memiliki peran yang dalam menyelesaikan masalah ekonomi di Polman pada umumnya.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Peranan CV. Bumi Surya sangat membantu kebutuhan masyarakat Kabupaten Polman terutama masyarakat menengah kebawah dalam memenuhi kebutuhan mereka, meskipun terjadi penurunan jumlah nasabah, namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti karena sampai saat ini CV. Bumi Surya Kab. Polewali mandar masih sangat berperan bagi siapa saja yang membutuhkan. Ini menandakan bahwa lembaga pegadain mempunyai kedudukan yang penting baik untuk membantu kebutuhan masyarakat ekonomi lemah maupun membantu dalam proses peningkatan ekonomi masyarakat. Olehnya itu diperlukan pelayanan yang baik dari pihak lembaga perusahaan dan kerja sama yang baik pula dari para nasabah atau petani sehingga masalah kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam meningkatkan perekonomian ummat di kabupaten Polewali Mandar.

Kewirausahaan memberikan kemudahan dalam melakukan usaha dari tingkat mikro dan makro meskipun dalam usahanya setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan, pasang surut, kadang mengalami keuntungan dan kerugian, namun sejauh ini kewirausahaan masih sangat berperan penting dalam membantu menumbuhkan atau meringankan kebutuhan dan masalah-masalah ekonomi yang di alami oleh masyarakat Kab. Polman khususnya masyarakat yang perekonomiannya menengah ke bawah seperti para pengusaha kecil dan menengah serta para petani pada umumnya. Selain itu para pengusaha juga berusaha memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat di Kab. Polman guna untuk dapat meningkatkan semangat kerja sama karena Kualitas pelayanan sangat penting di perhatikan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat awang kaitannya dengan eksistensi dan perkembangan serta keberhasilan perusahaan. Kualitas pelayanan pada perusahaan akan berpengaruh pada kepuasan masyarakat polman yang merupakan sebagai pelanggan atau nasabah yang pada akhirnya akan berdampak pada loyalitas pelanggan atau nasabah kepada perusahaan tersebut.

2. Yang membuat CV. Bumi surya Kab. Polman masih tetap bertahan dan tetap tumbuh dengan baik adalah keuntungan atau kerugiannya yang diberlakukan adalah prosesnya sangat cepat mudah dan aman sehingga pelanggan atau nasabah lebih cenderung melakukan transaksi jual beli karena CV. Bumi Surya mampu memberikan pelayanan yang baik dengan nominal yang sekecil mungkin sehingga para pengusaha atau petani yang menengah kebawah merasa nyaman berlangganan atau kerja sama dengan perusahaan tersebut yaitu CV. Bumi Surya. Ada pun yang menjadi penghambat perusahaan CV. Bumi Surya dalam menumbuhkan atau meningkatkan perekonomian di Kab. Polman adalah selain keuntungan yang relatif lebih tinggi dan jangka waktu yang relatif singkat juga karena sekarang perusahaan yang menawarkan kerja sama atau berlangganan juga sudah banyak yang menyaingi perusahaan tersebut.

## **B. Saran**

1. Dana yang diberikan oleh CV. Bumi Surya agar dipergunakan dengan sebaik mungkin.
2. Perusahaan CV. Bumi Surya harus sesekali memberikan pelatihan-pelatihan kepada pelanggan atau nasabah dan para karyawannya, agar lebih fokus dan mengerti dalam mengelola dana yang disalurkan kepadanya demi meningkatnya perusahaan tersebut dan terciptanya kerja sama antara pihak perusahaan dan pihak petani yang senang tiasa menjadi langganan atau nasabah yang baik.

3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih matang agar dapat sukses dan maju.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Ahmad, Arifuddin. *Paradigma Baru Memahami Hadist Nabi; Refleksi Pemikiran Pembaruan Prof, Dr, Muhammad Syuhudi Ismail*. Cet. I; Jakarta: Renaisan, 2005.

Ahmad,Zamal Abidin. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*.Cet. XI; Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Al-alwani,taha Jabir (Ed),*Bisnes Islam*. Yogyakarta: AK Group,2005.

Argene, Robert. *Strategi Menjadi Wirausaha Handal*.Jakarta: CV.Restu Agung,2003.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Dessler, Gary. *Menejemen Sumber Daya Manusia*,Jakarta: Prennhallindo,1997.

Efendi, Firdaus dan Yudhi Komaruddin.*10 Petunjuk Membangun Bisnis Islami*. Jakarta: Nuansa Madani Press, 2004.

Efrinaldi. *Studi Ekonomi Islam I: Telaah Kritis Konsepsi Islam Dalam Isu-isu Penting Ekonomi Masa Kini*. Jakarta: Nuansa Madani, 2001.

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Hakim, R. *Kiat Sukses Berwiraswasta, Mengatasi Krisis Etika dan Krisis Motivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2000.

Institut Agama Islam Negeri Alauddin Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Edisi Revisi, 2001.

Issa Beekun, Rafik. *Islamic Bussines Athics*. Diterjemahkan oleh Muhammad dengan Judul. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2004.